



PELATIHAN PEMBUATAN MONOGRAPI DESA UNTUK MEMUDAHKAN MASYARAKAT MENDAPATKAN INFORMASI TENTANG DESA GANDUNG DI KABUPATEN LEBONG

Romdana¹⁾; Azuwandri²⁾; Erlan Dwisnu³⁾; Mulyadi⁴⁾; Yohanes Susanto⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu Bengkulu Indonesia

Email: romdana@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [18 Mei 2024]

Revised [10 Juni 2024]

Accepted [31 Juli 2024]

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Gandum Kabupaten Lebong dengan Tema Pelatihan Pembuatan Monografi desa untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi tentang Desa Gandung di Kabupaten Lebong, dimana metode pelatihan ini dilakukan dengan cara workshop tentang penggunaan Menyusun Monografi desa yang lebih praktis yang kemudian dapat di lihat langsung oleh masyarakat. Yang bertujuan agar Memudahkan masyarakat dalam menentukan mograpi di desa.

ABSTRACT

This community service was carried out in Gandum Village, Lebong Regency with the theme of Training in Making Village Monographies to make it easier for the community to get information about wheat villages in Lebong Regency, where this training method was carried out by means of a workshop on the more practical use of Compiling Village Monographies which can then be seen directly. by society. The aim is to make it easier for the community to determine the geography of the village.

Keywords: Training, Monograph

I. PENDAHULUAN

Desa Gandung adalah salah satu desa di Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu, dengan total luas wilayah 425,25 HA. Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan 4 Km, jarak dari Desa ke Ibukota Kabupaten 15 Km dan jarak dari Desa ke Ibukota Propinsi 122,7 Km. Secara geografis desa Gandung umumnya berada di wilayah kaki bukit barisan dengan ketinggian diatas permukaan laut 505 M, dan Orbitasi Ls: 3,15393. Bt: 102, 1520. Sumber daya air utama desa ini adalah mata air dari bukit barisan.

Monografi adalah rincian data dan statistik pemerintahan, sumber daya alam, sumber daya manusia, ekonomi, pendidikan dan kondisi geografis dari suatu wilayah dengan monografi dapat di ketahui gambaran suatu wilayah. Monografi terdapat pada organisasi pemerintahan ditingkat negara, provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa (Fahmi Ardi, 2010).

Pada wilayah gandum, data monografi terdiri dari prasarana pemerintahan, sumber daya alam, sumberdaya manusia, sarana perekonomian, sarana pendidikan, kondisi geografis, polkam, keagrariaan, kesehatan, transportasi, dan pembangunan. Setelah semua data monografi dari desa di kecamatan telaga di laporkan, pihak kecamatan melakukan rekapan seluruh data monografi dan membuat laporan monografi yang akan di laporkan ke kabupaten kemudian hasil rekapan monografi kabupaten akan di buat laporan monografi ke provinsi.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2012, monografi adalah suatu pendataan secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan. Monograf meliputi data umum, data sumber daya manusia, data pemerintah, data keuangan, dan data organisasi.

Data umum meliputi data sosial, ekonomi, keamanan dan ketertiban, data kebencanaan, dan data kedaerahan. Data sumber daya manusia meliputi data staf administrasi pemerintahan kecamatan. Data kewenangan mencakup kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah kecamatan.

Data keuangan meliputi data pendapatan, pengeluaran, keuangan, dan aset desa. Data kelembagaan mencakup data kelembagaan dalam suatu kecamatan.

Monograf merupakan lambang penyelenggaraan pemerintahan daerah yang efektif dan efisien, menyajikan data administrasi secara komprehensif, terpadu, akurat dan dapat diverifikasi. Oleh karena itu, penyelesaian monografi diharapkan dapat dilakukan dengan berkoordinasi dengan departemen dan lembaga pemerintah negara bagian atau lokal lainnya yang memproses data yang diperlukan.

Oleh karena itu, isi buku ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan daerah.

Dengan data monografi yang ada dan hanya 1 (satu) pegawai kecamatan yang akan membuat laporan monografi di tingkat kecamatan, maka dengan sistem yang ada sekarang mempunyai kelemahan antara lain akan 2 terjadi penumpukan data sehingga sulit dalam pencarian data monografi, keterlambatan dalam pembuatan laporan monografi, laporan yang seharusnya dapat selesai dalam 2 hari menjadi 1 sampai 2 minggu dan juga masyarakat tidak mendapatkan informasi tentang keadaan suatu wilayah. Berdasarkan masalah yang telah di uraikan diperlukan perbaikan sistem informasi monografi agar tidak terjadi keterlambatan pembuatan laporan monografi, penumpukan data monografi dan kesulitan dalam pencarian data monografi. Maka dari itu perlu adanya pembuatan monografi desa yang jelas dan dapat di lihat masyarakat secara langsung..

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian ini adalah menggunakan Forum Group Discussion (FGD) dengan perangkat desa Gandum. FGD dilakukan guna mendapatkan informasi mendalam terkait dengan struktur desa, profil desa dan potensi serta pemetaan wisata desa yang sudah dilakukan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga berupa ceramah dan diskusi. Ceramah ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya Monografi di desa gandum .

III. TUJUAN

Agar Masyarakat dapat menegtahui letak geografis desa secara lebih praktis sehingga memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi tentang desa.

IV. MANFAAT

- 1) Manfaat pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan :
- 2) Memberikan tambahan wawasan kepada para perangkat desa
- 3) Menentukan monografi desa
- 4) Memberikan solusi atau pemecahan masalah untuk masyarakat.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nama Kegiatan : Pelatihan Pembuatan Monografi desa untk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi tentng desa.

Hari, Tanggal : 26 - 30 April 2024

Waktu : 08.00- 11.00 WIB

Tempat : Balai Desa Gandum



JURNAL SEMARAK MENGABDI



Gambar 1. Pembukaan



Gambar 3. Praktek pembuatan monograpi desa



VI. KESIMPULAN

1. Secara keseluruhan pada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat secara baik. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini sangat baik dan tepat sasaran. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini , masyarakat mendapatkn point penting diantaranya :
2. Memahami konsep menyusun Monografi
3. Melakukan praktik/simulasi pembuatan monografi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok 14 Kukerta Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung program kegiatan ini khususnya masyarakat, perangkat desa dan kepala desa serta Gandung Kabupaten Lebong

DAFTAR PUSTAKA

- Azuwandri, A., & Alfala, D. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga untuk Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Gotong Royong*, 1(1), 57-62.
- Azuwandri, A., Charolina, O., Al Hidayat, R., Hartono, R., & Akmal, S. (2022). Pembinaan Cara Pengemasan Dan Pemasaran Produk Agar Terlihat Lebih Menarik Di desa Pasar Pedati kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 1(2), 41-46.
- Gustini, G., Azuwandri, A., Susanto, Y., Putri, S., & Faridah, F. (2024). Pelatihan Penggunaan Digital Marketing (E-Commerce) Untuk UMKM Jamur Tiram Berbasis Digital Di Desa Kelindang Atas Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 3(1), 21-26.
- Rahayu, N., Marsidi, M., Askani, A., Dwisnu, E., & Hartono, R. (2023). DISEMINASI TATA KELOLA ADMINISTRASI DIGITAL DI WILAYAH PEMERINTAHAN DESA ABUSAKIM BENGKULU TENGAH DALAM MENUNJANG DESA CERDAS. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 2(2), 59-72.
- Yanti, R. T., Herlin, H., Effendi, Y., Azuwandri, A., & Puspita, V. (2023). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (Hpp) Dalam Menentukan Harga Jual Wedang Jahe Merah Di Smk Agribisnis Dangan Datuk Bengkulu. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1).